

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes PS. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Depkes RI; 2014.
2. Depkes. *Profil Kesehatan RI 2015.*; 2016.
3. Depkes DIY. *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta; 2017.
4. Perwiraningtyas P, Ariani NL, Anggraini CY. Analisis Faktor Resiko Tingkat Berat bayi Lahir Rendah. *JNC*. 2020;3(3):212-220.
5. Indonesia KKR. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
6. Unicef. *Neonatal Mortality*. New York; 2019.
7. RI K. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
8. Umboh A. *Berat Lahir Rendah Dan Tekanan Tinggi Pada Anak*. Jakarta: Sogung Seto; 2013.
9. Atikah P, Ismawati C. *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
10. Ferinawati, Sari S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. *ournal Heal Med*. 2020;6(1).
11. Setiati AR, Rahayu S. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Di Ruang Perawatan Intensif Neonatus Rsud Dr Moewardi Di Surakarta. *J Keperawatan Glob*. 2017;2(1):1-61.
12. Jumhati S, Novianti. D. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Permata Cibubur-Bekasi. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;7(2).
13. N K, Musyarofah. Lingkar lengan atas akan memengaruhi penambahan berat badan bayi lahir di BPS ardiningsih Surabaya. *J Ilm Kesehat*. 2016;9(1):98–105.
14. Anggraini D, Adityawarman, Utomo B, Suryawan A. Risk Factor of Low Birth Weight (LBW), a Case Control Study. *Folia Medica Indones [e-journal]*. 2014;50(4):270–277.
15. Syafitri, Rahma F, Sitawati, Lilik S. Kajian Etnobotani Masyarakat Desa Berdasarkan Kebutuhan Hidup. *J Ilmu Kesehat*. 2014;2(2):172.

16. Mahayana SAS, Chundrayetti E, Yulistini Y. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(3).
17. Brough, L, Rees G., Craford AM. Effect of Multiple-Micronutrient Supplementation on Maternal Nutrient Status, Infant Birth Weight and Gestational Age At Birth in A Low-Income, Multhi Ethnic Population. *Br J Nutr*. 2010;104:437-445.
18. Permana P, Wijaya GBR. Analisis faktor risiko bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Gianyar I tahun 2016-2017. *Intisari Sains Medis*. 2019;10(3).
19. Isnaini N. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung). *J Dunia Kesmas*. 2015;4(4).
20. Fajriana A, Buanasita A. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indones*. 2018;13(1):71–80.
21. Cunningham, Lenovo K, Bloom S, Hauth, D sc R. *Williams Obstetrics*. 24th ed. New York: McGraw Hill; 2014.
22. Sari PJ, Indriani, N PL. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil, Hidramnion, dan Ketuban Pecah Dini (KPD) Terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2018. *Masker Med*. 2020;8(1).
23. Wahyuni S. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita*. Jakarta: EGC; 2012.
24. Rochmah N. Metode Pemeriksaan Kualitas General Movements Meningkatkan Nilai Prediksi Ultrasonografi Kepala untuk Memprediksi Perkembangan Bayi Kurang Bulan dai Ibu Preeklampsia Berat. *Sari Pediatr*. 2012;14(1).
25. Kosim MS. *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2012.
26. Saleha S. *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Dan Balita*. Makasar: Alauddin University Press; 2012.
27. Triana A. *Buku Ajar Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal*. Yogyakarta: CV. Budi Utama; 2012.
28. G M-N, JR M, R G. Young adolescent girls are at high risk for adverse pregnancy outcomes in sub-Saharan Africa: an observational multicountry study. *BMJ Open*. 2016;6(6).

29. Damelash, Habtamu, Motbainor A, Nigatu D, Gashaw K, Melese A. Risk Factors For Low Birth Weight in Bale Zone Hospitals. South-East Ethiopia. *J Bio Med Cent BMC Pregnancy Childbirth*. 2015;10(1).
30. Mitao. Risk factors and adverse perinatal outcomes associated with low birth weight in Northern Tanzania: a registry-based retrospective cohort study. *Asian Pacific J Reprod*. 2015;1(1):1-5.
31. Manuaba, IBG. Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan. *Ilmu Kebidanan*. 2014.
32. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. *Ed Ke-4 Jakarta Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*. 2016.
33. Manuaba I. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC; 2011.
34. Bothamley J. *Patofisiologi Dalam Kehamilan*. Jakarta: EGC; 2013.
35. Hidayatus, Sri. Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) pada Primigravida. *Media Gizi Indones*. 2015;10(1).
36. England PH. *Guidance for the Management of Cases of Bacillus Cereus in View of Thecurrent Neonatal*. London: Bacillus Cereu; 2014.
37. Pantiawati. *Bayi Dengan BBLR*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
38. HH R, Siyoto HS. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
39. Sugiyono. *Metode Dan Prosedur Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2019.
40. Suharsimi A. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta. 2018.
41. Sopiah SEM dan. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset; 2013.
42. Lapau B. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia; 2015.